

KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA *POP-UP* TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA MANDARIN UNTUK MENYUSUN KALIMAT SEDERHANA SISWA KELAS XI BAHASA 1 SMA AL ISLAM KRIAN SIDOARJO

KHUSNUL KHOTIMAH

S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin, Universitas Negeri Surabaya,
khusnul_keqian@yahoo.com

Abstrak

Kosakata merupakan salah satu unsur gramatikal kebahasaan yang sangat penting untuk proses berkomunikasi. Banyaknya kosakata yang dikuasai akan berpengaruh terhadap keterampilan berbahasa. Jadi kosakata menjadi dasar yang harus diperkuat dalam pembelajaran bahasa. Kesulitan yang dialami siswa kelas XI Bahasa SMA Al Islam Krian Sidoarjo ketika belajar bahasa Mandarin adalah penguasaan kosakata untuk menyusun kalimat sederhana. Hal ini diketahui berdasarkan nilai tes bahasa Mandarin yang masih belum mencapai KKM. Cara mengatasi kesulitan pembelajaran penguasaan kosakata untuk menyusun kalimat sederhana yaitu salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang inovatif.

Media *pop-up* merupakan sebuah media yang dapat berupa kartu atau buku dan ketika dibuka akan muncul gambar atau tulisan. Media *pop-up* yang digunakan dalam penelitian ini menyajikan gambar dan tulisan tentang kosakata bahasa Mandarin serta cara menyusun kalimat sederhana. Media *pop-up* ini juga menyajikan latihan-latihan yang mengulas materi sebelumnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan penggunaan media *pop-up*, efektivitas, dan respon siswa. Penelitian ini menggunakan *true experimental design* dengan bentuk *pretest-posttest control design*. Jadi hanya kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan yaitu penggunaan media *pop-up*.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah, diperoleh hasil observasi kelas eksperimen pertemuan pertama dan kedua adalah 95% dan 98,75% dengan kriteria baik sekali. Perhitungan perbedaan hasil $t_0 = 2,88 > ts_{0,05} = 1,68 > ts_{0,01} = 2,4$. Dari hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa t hitung lebih besar dari t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media *pop-up*. Hasil respon siswa terhadap penggunaan media *pop-up* dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Mandarin untuk menyusun kalimat sederhana siswa kelas XI Bahasa 1 SMA Al Islam Krian Sidoarjo mendapatkan respon baik.

Kata kunci: Media *pop-up*, penguasaan kosakata, menyusun kalimat sederhana.

Abstract

Vocabulary is one of grammatical aspects in language that is very important in communication process. The more vocabulary mastered will affect the language skills. Therefore, vocabulary is a basis that should be strengthened in language learning. The difficult thing experienced by language students grade XI-1 of SMA Al Islam Krian Sidoarjo when learning Mandarin is their lack of vocabulary mastery that influencing their simple sentence constructing. This can be shown from their score tests of Mandarin that are not still reached the standard score (KKM) yet. Then, the way to solve this problem is using an innovative instructional media.

Pop-up media is a medium that can be a card or book and when it is opened, it will display pictures or text. Pop-up media used in this study presents picture and text about Mandarin vocabulary and how to construct a simple sentence. It is also provided with exercises to review the previous material.

This study was conducted to describe the implementation of using pop-up media, the effectiveness, and students' response. In this study, the researcher uses true experimental design with pretest-posttest control design form. Hence, only the experiment class who got a treatment of using pop-up media.

Based on the data analysis, the result of this study indicates that the observation result of the experiment class in the first and second meeting were 95% and 98,75% with very good criteria. The different result of calculation in $t_0 = 2,88 > ts_{0,05} = 1,68 > ts_{0,01} = 2,4$. From the result of these calculations is known that critical ratio (t -hitung) is greater than t table, and it can be concluded that there is a significant influence on the use of pop-up media. Students' response to the use of pop-up media in learning Mandarin vocabulary to construct simple sentences on language students grade XI-1 of SMA Al Islam Krian Sidoarjo was a good response.

Keywords: Pop-up Media, vocabulary mastery, simple sentence constructing.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi yang sangat berpengaruh dalam aktivitas manusia, dengan bahasa setiap individu mampu menyampaikan pemikirannya dan keinginannya kepada orang lain. Begitu pesatnya perkembangan perekonomian China, mengantarkan bahasa negaranya yaitu bahasa Mandarin menjadi bahasa asing yang perlu dikuasai. Saat ini pembelajaran Bahasa Mandarin tidak hanya diminati oleh Warga Negara Indonesia keturunan China, tetapi juga sangat diminati oleh masyarakat pribumi.

Dalam mempelajari suatu bahasa pasti tidak akan luput dari penguasaan kosakata, karena penguasaan kosakata memerankan peran yang sangat penting. Semakin kaya kosakata yang dimiliki semakin besar pula kemungkinan terampil menyusun kalimat-kalimat sederhana. Pembelajaran kosakata diperlukan adanya media pembelajaran untuk merangsang siswa agar semangat belajar. Munadi (2012:8) mengatakan bahwa tujuan pemanfaatan media dalam proses pembelajaran adalah untuk mengefektifkan dan mengefisiensikan proses pembelajaran itu sendiri.

Pop-up merupakan salah satu media pembelajaran yang unik. Buku *pop-up* adalah sebuah buku yang ketika dibuka bisa menampilkan unsur bentuk 3 dimensi atau timbul dan dapat bergerak ketika dibuka. Secara sekilas *pop-up* hampir sama dengan origami, namun *pop-up* lebih cenderung pada pembuatan mekanis kertas yang dapat membuat gambar tampak terlihat muncul dari buku. Pada buku *pop-up*, tampilan visualnya berbeda dari buku biasanya sehingga dapat merangsang minat belajar siswa serta dapat meningkatkan daya ingat dalam penguasaan kosakata.

SMA Al Islam Krian Sidoarjo merupakan salah satu SMA yang menyadari pentingnya bahasa asing di era globalisasi. Tidak hanya bahasa Inggris, SMA ini juga mengunggulkan bahasa Mandarin. Kurikulum yang digunakan di SMA Al Islam Krian Sidoarjo adalah Kurikulum 2013. Melalui proses wawancara dengan guru Mapel Bahasa Mandarin, masih ada siswa yang nilainya belum mencapai KKM pada tes pokok bahasa keluarga.

Berdasarkan uraian di atas, penulis akan melakukan suatu penelitian eksperimen. Penelitian ini mengenai keefektifan penggunaan media *pop-up* terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin untuk menyusun kalimat sederhana siswa kelas XI Bahasa 1 SMA Al Islam Krian Sidoarjo.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana pelaksanaan penggunaan media *pop-up* dalam pembelajaran kosakata bahasa Mandarin untuk

menyusun kalimat sederhana siswa kelas XI Bahasa 1 SMA Al Islam Krian Sidoarjo?

- 2) Bagaimana keefektifan penggunaan media *pop-up* terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin untuk menyusun kalimat sederhana siswa kelas XI Bahasa 1 SMA Al Islam Krian Sidoarjo?
- 3) Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan media *pop-up* terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin untuk menyusun kalimat sederhana siswa kelas XI Bahasa 1 SMA Al Islam Krian Sidoarjo?

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

- 1) Mendeskripsikan pelaksanaan penggunaan media *pop-up* dalam pembelajaran kosakata bahasa Mandarin untuk menyusun kalimat sederhana siswa kelas XI Bahasa 1 SMA Al Islam Krian Sidoarjo.
- 2) Mendeskripsikan keefektifan penggunaan media *pop-up* terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin untuk menyusun kalimat sederhana siswa kelas XI Bahasa 1 SMA Al Islam Krian Sidoarjo.
- 3) Mendeskripsikan respon siswa terhadap penggunaan media *pop-up* terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin untuk menyusun kalimat sederhana siswa kelas XI Bahasa 1 SMA Al Islam Krian Sidoarjo.

Definisi istilah dalam penelitian ini adalah:

- 1) *Pop-up* adalah sebuah media visual tiga dimensi yang berupa buku atau kartu, jika dibuka terdapat lipatan gambar membentuk lapisan tiga dimensi yang muncul atau timbul dari buku atau kartu tersebut.
- 2) Penguasaan kosakata adalah kata-kata yang dimiliki seseorang atau semua kata yang dapat digunakan untuk menyusun kalimat.
- 3) Kalimat sederhana adalah kalimat yang terdiri dari satu klausa dibentuk oleh fungsi-fungsi pokok, yakni terdiri atas subjek, predikat, dan objek atau pelengkap.

Pada Penelitian ini media *pop-up* digunakan dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Mandarin untuk menyusun kalimat sederhana. Tema yang digunakan adalah keluarga. Buku *pop-up* memiliki keunggulan yaitu memiliki dimensi seperti diorama, yang menceritakan kejadian atau peristiwa. Dapat mempermudah siswa dalam memahami isi di dalam buku. Ilustrasi di dalam buku *pop-up* berbeda dengan buku lainnya. Selain ilustrasi yang menarik, warna dalam buku *pop-up* juga menarik. Buku *pop-up* memiliki kemampuan untuk memperkuat pesan yang disampaikan di dalam media tersebut.

Media *pop-up* yang digunakan termasuk jenis media *pop-up* 180°, tampak atas, dan media *pop-up* gerak. Media *pop-up* terdiri dari 10 halaman. Isi dari media *pop-up* adalah penjelasan kosakata tentang anggota keluarga,

jenis pekerjaan, kegiatan, ruangan di rumah. Kemudian media *pop-up* juga menjelaskan tata bahasa tentang pola kalimat menanyakan jumlah anggota keluarga, umur, jenis pekerjaan, dan pola kalimat SP, SPO, SKPO.

METODE

Pada dasarnya bagian ini menjelaskan bagaimana Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen yang menggunakan 2 pendekatan yaitu pendekatan kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan *true experimental design* dengan bentuk *pretest-posttest control design*. Pada penelitian ini hanya kelas eksperimen saja yang diberi perlakuan khusus yaitu penggunaan media *pop-up*, sedangkan pada kelas kontrol hanya menggunakan buku ajar dan PPT.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Bahasa SMA AL Islam Krian Sidoarjo yang berjumlah 54 siswa. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI Bahasa 1 yang berjumlah 26 siswa sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas XI bahasa 2 yang berjumlah 28 siswa sebagai kelas kontrol. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan secara acak atau random.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

- 1) Observasi
- 2) Tes
- 3) Angket

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

- 1) Lembar observasi
- 2) Soal *pretest* dan *posttest*
- 3) Lembar angket

Data penelitian dalam penelitian ini adalah:

- 1) Hasil observasi
- 2) Nilai siswa
- 3) Jawaban Angket

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah

- 1) Analisis hasil observasi, yaitu menggunakan rumus: P

$$= \frac{f}{n} \times 100\%$$

- 2) Analisis nilai siswa
- 3) Langkah-langkah menganalisis nilai siswa yaitu dengan menghitung uji normalitas, testing signifikansi pada masing-masing kelas. Kemudian menghitung t perbedaan mean kelas eksperimen dan kelas kontrol. Langkah terakhir yaitu menguji hipotesis.
- 4) Analisis jawaban angket

Untuk menentukan persentase masing-masing butir soal menggunakan rumus dibawah ini, dan untuk mengetahui kriterianya yaitu menggunakan skala likert.

nilai perolehan

$$\text{Persentase} = \frac{\text{nilai maksimum}}{\text{nilai maksimum}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung di kelas eksperimen pertemuan pertama dan kedua adalah 95% dan 98,75 % dengan kriteria baik sekali. Sedangkan jumlah persentase pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol pertemuan pertama dan kedua adalah 83,75% dan 97,5% juga dengan kriteria baik sekali. Hasil observasi pertemuan kedua pada tiap kelas lebih baik. Hal ini dikarenakan pada pertemuan pertama siswa menyesuaikan kondisi baru misalnya guru dan penggunaan media *pop-up* pada kelas eksperimen. Pada pertemuan kedua hasil observasi meningkat. Siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik misalnya, siswa tidak malu mengajukan pertanyaan kepada guru, siswa juga semangat berdiskusi.

Selain itu meskipun masing-masing pertemuan hasilnya mendapatkan kriteria yang sama, namun dapat dilihat dari hasil persentasenya pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen lebih baik. Media *pop-up* yang diterapkan di kelas eksperimen menjadikan siswa lebih aktif dalam belajar. Siswa secara aktif terlibat dalam pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan.

Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata nilai *pretest* siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah 43,04 dan 43,5, sehingga masing-masing kelas masih belum mencapai KKM. Hal ini membuktikan bahwa siswa benar-benar belum memahami kosakata bahasa Mandarin tentang keluarga dan cara menyusun kalimat sederhana. Nilai ini diperoleh dengan tidak adanya perlakuan yang dilakukan peneliti pada kedua kelas.

Selanjutnya terjadi peningkatan rata-rata nilai *posttest* siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu menjadi 75 dan 84,54. Namun masih ada enam siswa kelas kontrol yang masih belum lulus. Hal ini menunjukkan bahwa perlakuan yang berbeda menyebabkan terjadinya hasil akhir yang berbeda antara kelas eksperimen yang diajar menggunakan media *pop-up* dan kelas kontrol tanpa menggunakan media *pop-up*. Hal ini juga dapat dipengaruhi oleh daya tangkap siswa dalam menerima materi berbeda-beda, daya ingat siswa yang berbeda pula, dan keseriusan siswa dalam mengikuti pelajaran dan belajar.

Setelah mengetahui rata-rata nilai masing-masing kelas, data dianalisis menggunakan testing signifikansi yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Setelah itu, data akan dilanjutkan dengan menghitung *t-score* untuk mengetahui perbedaan mean kelas kontrol dan kelas eksperimen. Tahap terakhir yaitu menguji hipotesis guna mengetahui apakah media *pop-up* terbukti

efektif digunakan untuk pembelajaran kosakata bahasa Mandarin untuk menyusun kalimat sederhana.

Berdasarkan hasil penelitian, harga t kritik $ts_{0,05} = 1,68$ dan harga $ts_{0,01} = 2,4$. Sehingga diperoleh $t_0 = 2,88 > ts_{0,05} = 1,68 > ts_{0,01} = 2,4$. Terbukti bahwa t -hitung yang diperoleh lebih besar dari t -kritik pada tabel $ts_{0,05}$ dan harga $ts_{0,01}$, maka penggunaan media *pop-up* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin untuk menyusun kalimat sederhana siswa kelas eksperimen yaitu XI Bahasa 1.

Hasil angket respon siswa pernyataan pertama mendapatkan kriteria setuju, dapat diartikan bahwa rata-rata siswa kelas eksperimen berpendapat bahwa kosakata bahasa Mandarin untuk menyusun kalimat sederhana menyenangkan.

Untuk pernyataan kedua yaitu tentang media *pop-up* merupakan hal baru bagi kosakata bahasa Mandarin untuk menyusun kalimat sederhana, hampir seluruh siswa sangat setuju dengan pernyataan ini. Untuk pernyataan ketiga dan keempat tentang penyajian media *pop-up* dan animasinya, siswa sangat setuju dengan pernyataan ini, sehingga dapat diartikan bahwa siswa tertarik dengan visual dari media ini. Visual buku yang menarik dapat menstimulasi siswa untuk belajar, mengembangkan kemampuannya, dan mempermudah siswa mengingat materi di dalam buku tersebut.

Respon siswa terhadap pernyataan kelima hingga ketujuh adalah sangat setuju, sehingga melalui kenggulan dari media *pop-up* ini, siswa lebih mudah memahami materi, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, dan dapat membantu siswa dalam belajar.

Inti pembahasan memberikan gambaran secara keseluruhan proses penelitian elah sesuai dengan prosedur maupun kerangka berpikir. Hasi ini juga bersesuaian dengan hasil peneitian terdahulu yang relevan.

PENUTUP

Simpulan

Penelitian ini tentang efektivitas penggunaan media *pop-up* terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin untuk menyusun kalimat sederhana siswa kelas XI Bahasa 1 SMA Al Islam Krian Sidoarjo. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa media *pop-up* berpengaruh signifikan terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin untuk menyusun kalimat sederhana siswa kelas XI Bahasa 1 SMA Al Islam Krian Sidoarjo. Hal ini terbukti dari data yang diperoleh selama penelitian yaitu:

1) Proses penerapan media *pop-up* terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin untuk menyusun kalimat sederhana siswa kelas XI Bahasa 1 SMA Al Islam Krian Sidoarjo ini diamati oleh guru mata pelajaran

dengan menggunakan instrumen lembar observasi. Penerapan media *pop-up* terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin untuk menyusun kalimat sederhana memberi pengalaman belajar yang berarti bagi siswa. Hasil observasi yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung di kelas eksperimen pertemuan pertama dan kedua adalah 95% dan 98,75 % dengan kriteria baik sekali. Sedangkan jumlah persentase pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol pertemuan pertama dan kedua adalah 83,75% dan 97,5% juga dengan kriteria baik sekali.

- 2) Hasil belajar siswa mengalami kenaikan yang signifikan pada kelas eksperimen yaitu kelas XI Bahasa 1. Hal tersebut terbukti dari hasil mean kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diperoleh melalui rumus t -test dengan hasil $t_0 = 2,88 > ts_{0,05} = 1,68 > ts_{0,01} = 2,4$. dari hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap kelas eksperimen.
- 3) Respon siswa tentang penggunaan media *pop-up* terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin untuk menyusun kalimat sederhana siswa kelas XI Bahasa 1 SMA Al Islam Krian Sidoarjo yang telah diterapkan oleh guru dan direspon baik oleh siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil lembar angket respon siswa yang telah diisi oleh siswa setelah pelaksanaan post test. Berdasarkan hasil angket respon siswa yang telah dianalisis, butir pernyataan pertama dikategorikan setuju, dan siswa sangat setuju terhadap pernyataan kedua hingga ketujuh.

Saran

Berdasarkan penelitian ini, dalam penguasaan kosakata bahasa Mandarin dan menyusun kalimat sederhana dengan menggunakan media *pop-up* telah diperoleh hasil respon siswa yang sangat baik dan hasil belajar siswa meningkat signifikan. Adapun saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bagi guru
Pelaksanaan penerapan media *pop-up* harus dilakukan dengan optimal. Guru tidak perlu ragu akan berhasil atau tidaknya menggunakan media pembelajaran, karena dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan penerapan secara optimal akan meningkatkan motivasi belajar dan berpengaruh baik terhadap nilai siswa.
- 2) Bagi siswa
Dalam proses pembelajaran, siswa tidak perlu canggung dalam belajar, baik belajar individu maupun kelompok. Siswa harus membiasakan diri untuk semangat, aktif, dan percaya diri dengan kemampuannya.

3) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian lain, khususnya pembelajaran kosakata, menyusun kalimat sederhana, atau penggunaan media *pop-up*. Media *pop-up* juga dapat digunakan untuk keterampilan lain, misalnya membaca, berbicara atau menulis karangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2013. *Strategi dan Tahapan Mengajar*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Depdikbud. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi kedua*. Jakarta: Balai Pustaka 3685.
- Dewantari, Alit Ayu. 2014. [Sekilas tentang Pop-up, Lift the Flap, dan Movable Book](http://dgi-indonesia.com/sekilas-tentang-pop-up-lift-the-flap-dan-movable-book/), (Online), (<http://dgi-indonesia.com/sekilas-tentang-pop-up-lift-the-flap-dan-movable-book/>), diakses 12 Oktober 2015).
- Dzuanda. 2011. *Perancangan Buku Cerita Anak Pop-Up Tokoh-Tokoh Wayang Berseri, Seri "Gatotkaca"*, (Online), (<http://library.its.undergraduate.ac.id>), diakses 20 Oktober 2015).
- Fatchul, Muhammad. 2014. "Penerapan Media dalam Bentuk Pop-Up Book pada Pembelajaran Unsur-Unsur Rupa untuk Siswa Kelas 2 SDNU Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik". Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: FBS Unesa.
- Herlina. 2014. *Buku Pintar Mandarin*. Jakarta: Globalindo.
- Irfansyah. 2012. *Pop-Up Book dan Pop-Up Card*, (Online), (www.popup-book.com), diakses pada 28 Nopember 2015).
- Keraf, Gorys. 1997. *Komposisi*. Flores: Nusa Indah.
- Munadi, Yudhi. 2012. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Nursalim, Mochamad. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Unesa University Press
- Riduwan. 2009. *Metode dan teknik menyusun proposal penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Riduwan. 2012. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sadiman, Arief. 2012. *Media Pendidikan: pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sadiman, Arief. 1993. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Samani. 2007. *Menggagas Pendidikan Bermakna*. Surabaya: SIC.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.
- Sutedi, Dedi. 2009. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta. Ar-Ruzz Media.
- Suryabrata, Sumadi. 1997. *Metode Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1993. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa.
- Yulius, Hendri. 2010. *Mudah dan Lancar Belajar Tata Bahasa Mandarin*. Jakarta. Trans Media Pustaka.
- Zahrani, Meutia. 2015. "Media Buku Pop-Up dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Deskripsi Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPA 4 di SMAN 1 Maospati". Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: FBS Unesa.
- Zulfa, Rahmawati. 2012. "Pengembangan Buku Pop-Up Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Bagi Siswa Kelas VIII". Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: UNS.